



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ilmiah pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, dan *kegunaan*. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*.<sup>65</sup>

Didalam penelitian ada dua model pendekatan penelitian, yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Didalam skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena pendekatan penelitian kualitatif banyak digunakan untuk meneliti permasalahan masyarakat sebab dibutuhkan paradigma berfikir interpretif dan konstruktif didalam memandang realitas masyarakat. Hal itu sangat relevan dengan obyek penelitian peneliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

---

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 1



(gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>66</sup>

Penelitian kualitatif dapat pula didefinisikan dengan “metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau lisan dari obyek yang diteliti, yang diarahkan pada latar belakang individu secara holistik”.<sup>67</sup>

Dalam pendekatan kualitatif yang menjadi sasaran kajian/penelitian adalah: kehidupan sosial atau masyarakat sebagai satu kesatuan, atau sebuah kesatuan yang menyeluruh. Karena itu pendekatan kualitatif juga biasanya dikaitkan dengan pengertian yang sama dengan pendekatan yang dikenal dalam antropologi yang dinamakan pendekatan holistik. Dalam pendekatan tersebut tidak dikenal sampel, tetapi penelitian kasus yang ditelitinya secara mendalam dan menyeluruh untuk memperoleh gambaran mengenai prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang berlaku umum berkenaan dengan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan sosial dari komunitas yang diteliti sebagai kasus.<sup>68</sup>

Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak dalam metode penelitian kualitatif, peneliti perlu melibatkan diri dalam

---

<sup>66</sup> *Ibid.*

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hal. 3.

<sup>68</sup> Bambang Rudito, dkk, *Social Mapping*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2008), hal. 79.



kehidupannya, dan manusia pelakunya, keterlibatan ini disebabkan oleh adanya hubungan dengan subyek tersebut, dan bahkan lebih jauh dari keterlibatan ini, peneliti harus mengidentifikasi diri dan bersatu ras dengan subyek sehingga ia dapat mengerti dengan menggunakan karakter berfikir obyektif.

Dari adanya paparan diatas, dapatlah dikatakan bahwa penelitian kualitatif nantinya akan menghasilkan data deskriptif atau pengertian berupa kata kata, tulisan maupun lisan dari orang dan prilaku yang diamati.

Selain alasan diatas berdasarkan pertimbangan serta argumentasi sebagai berikut adalah: “Dengan melalui metode kualitatif kita bisa mengenal orang (subyek) secara pribadi dan melihat serta pengalaman pengalaman yang mungkin belum kita ketahui sama sekali”.

## **B. Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek atau sasaran penelitian ini yaitu perempuan yang diberdayakan oleh LPP “Wanita Bangkit” dikelurahan Kawisanyar kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Berdasarkan penelitian kualitatif jenis data terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan sekunder.



a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam hal ini, terkait dengan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini dapat berupa catatan proses atau catatan lapangan atau *field note* lapangan, kegiatan harian juga dokumentasi kegiatan mengenai program pemberdayaan. <sup>69</sup>

Dalam hal ini peneliti terjun kekelurahan Kawisanyar untuk mencari data primer, dengan mendapatkan data berupa *fieldnote* dan dokumentasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh LPP Wanita Bangkit

b). Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber bacaan atau referensi yang menunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini bisa berupa buku, jurnal, ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan. Ada juga data sekunder di peroleh dari informan yang tidak terlibat langsung dalam pemberdayaan perempuan akan tetapi informan ini mengetahui dari seseorang. <sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 88

<sup>70</sup> *Ibid* hal. 89



Untuk melengkapi data yang diperoleh dari data lapangan peneliti mencari data sekunder dengan mencari referensi buku, majalah, dan artikel dari internet sebagai penunjang di perpustakaan IAIN Sunan Ampel.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diambil dan dari mana data diperoleh. Sumber data berupa benda, perilaku manusia, tempat dan lain sebagainya. dalam hal ini data diperoleh dari :<sup>71</sup>

- a) Informan yaitu orang yang mampu memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lokasi.
- b) Dokumen yaitu tulisan atau catatan, buku, brosur, laporan dan sebagainya.
- c) *Field research* yaitu mengadakan penelitian langsung dilapangan dengan obyek perkumpulan masyarakat.

Peneliti mendapatkan data dari ketiga sumber data yang disebutkan diatas yaitu dari informan, dokumen, dan field research dengan terjun kekelurahan Kawisanyar.

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 144.



## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap pralapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisa data.

### **1. Tahap Pralapangan**

Pada tahap pralapangan yang pertama ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

#### **a) Menyusun Rancangan Penelitian**

Proses yang dilakukan adalah memilih topik yang akan dikaji dan kemudian membuat matrik usulan judul penelitian, mulai dari menyusun latar belakang masalah, konteks penelitian, fokus penelitian hingga judul penelitian yang akan dikaji. Setelah itu diserahkan kejurusan untuk disetujui.

#### **b) Memilih lokasi penelitian**

Setelah disetujui oleh ketua jurusan, maka langkah selanjutnya adalah memilih lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Peneliti langsung berangkat kekelurahan Kawisanyar untuk mencari data adapun tanggal berangkatnya pada 5 Desember 2012.

#### **c) Mengurus Perizinan**

Setelah mengajukan judul dan lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian, peneliti mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk disetujui dan mengikuti ujian proposal.,setelah disahkan peneliti



mengajukan surat ijin kepada Dekan Fakultas dan setelah itu peneliti menyerahkan ke pihak yang akan diteliti.

d) Menjajaki Dan Meneliti Keadaan Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah : berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya adalah untuk membuat peneliti mempersiapkan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya, apakah terdapat kesesuaian dengan yang digambarkan dan dipikirkan oleh peneliti.<sup>72</sup>

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a) Memahami latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memiliki latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu peneliti mengutamakan observasi, sebab bersifat banyak orang dan ditempat terbuka. Sedangkan pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab, karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.

Penampilan peneliti hendaknya juga diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilan dengan kebiasaannya, adat tata cara dan

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 88



kultur penelitian. Jika peneliti memanfaatkan peran serta, maka hendaknya hubungan akrab antar subyek dan peneliti dapat dibina. Dengan demikian peneliti dapat bekerja sama dan bertukar informasi. Hendaknya diingat agar peneliti bertindak netral ditengah anggota masyarakat.<sup>73</sup>

### 3. Tahap Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina adalah hubungan antara peneliti dan subyek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Pada tahap ini, peneliti ikut berbaur dengan masyarakat.

### 4. Tahap Analisa Data

Tahap yang terakhir dalam penelitian adalah tahap analisa data. Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang sudah masuk baik yang berupa foto, gambar, dokumen dan sebagainya. Analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data teori kepustakaan dengan data lapangan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 95





data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>74</sup>

Ada empat teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi/gabungan. Berikut penjelasannya masing-masing:<sup>75</sup>

#### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan mengenai dunia. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Pada observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala dari obyek penelitian secara sistematis, dengan demikian peneliti sambil melakukan pengamatan dan pencatatan dalam pengumpulan data.

Sanafasiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi yang secara terang-terangan, serta observasi tersamar. Adapun manfaat dari observasi dapat di peroleh antara lain:<sup>76</sup>

- a) Peneliti lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi dapat di peroleh pandangan yang holistic atau menyeluruh
- b) Peneliti dapat menemukan hal hal yang sedianya tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara .

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...* hal. 224.

<sup>75</sup> *Ibid*, hal. 231.

<sup>76</sup> *Ibid*, hal. 227-228.



c) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>77</sup>

Dalam wawancara mendalam ini peneliti mencari sumber data (informan) yang sudah jelas, dan telah memahami akan maksud dan tujuan penelitian. Maka wawancara mendalam ini sifatnya terbuka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bebas dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau jawaban dari responden.

Dalam teknik wawancara ini, kondisi pertanyaan adalah bebas dan tidak terpengaruh oleh adanya pertanyaan yang dipersiapkan secara mendetail. Dan dapat berkembang secara leluasa seperti terjadinya arus komunikasi *face to face*, yang dalam hal ini peneliti melakukan dengan cara yang akrab dan santai sehingga tidak terkesan formal.

---

<sup>77</sup> *Ibid.*



### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>78</sup>

Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.

### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi sering diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila penelitian mengumpulkan data triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hal. 240.



data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>79</sup>

## F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan didalam melakukan analisis seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman. Bahwa “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*”. Yang paling sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.<sup>80</sup>

Nasution menyatakan bahwa : “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah dimulai sejak dirumuskan

---

<sup>79</sup> *Ibid*, hal. 241.

<sup>80</sup> *Ibid*, hal. 243.



dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>81</sup>

Dalam mengelola dan menganalisa data-data yang diproses dipakailah metode sebagai berikut :

1. Editing yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data yang akan diperoleh dilapangan.
2. Pengorganisasian yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk perumusan deskripsi.
3. Melakukan analisa lanjutan terhadap hasil-hasil editing dan pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah, dalil dan lain sebagainya. pemberdayaan perempuan.

Hasil penghimpunan data yang diperoleh dalam penelitian yang menggunakan teknik-teknik diatas, selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif

Metode ini diperlukan sebagai “suatu metode dalam meneliti suatu obyek, suatu kondisi atau suatu sistem pemikiran pada masa sekarang dalam rangka mencari fakta-fakta untuk di interpretasikan secara tepat”.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> *Ibid*, hal. 245.

<sup>82</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gali Indo, 1988), hal. 63-64.



## 2. Metode Induktif

Metode induktif digunakan untuk mengemukakan kenyataan-kenyataan dari hasil riset tentang adanya suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum khususnya proses pemberdayaan pada perempuan untuk lebih mandiri dalam beberapa kegiatan perekonomian yang ada dimasyarakat untuk diimplementasikan pada masyarakat lainnya.<sup>83</sup>

## 3. Metode Deduktif

Metode ini digunakan untuk mengemukakan kaidah teori, dalil serta pendapat yang masih relevan yang bersifat umum untuk kemudian dianalisa sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>84</sup>

Dari ketiga metode diatas tersebut peneliti menggunakan metode ketiga-tiganya untuk menganalisa data lapangan yang ada dikelurahan Kawisanyar.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Disadari atau tidak, setiap penelitian pasti ada sumber datanya yang lemah dan ada pula yang sumber datanya yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dengan demikian supaya kita dapat mengecek ulang data yang diperoleh adanya suatu teknik tertentu yang dimaksud disini

---

<sup>83</sup> Sutrisno Hadi, *Odolgi Riset*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1993), hal. 42.

<sup>84</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian...* hal. 197.



adalah teknik keabsahan, keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahian dan keandalan. Sedangkan teknik keabsahan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Perpanjangan Partisipasi

Dalam hal ini peneliti lakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan cara menambah waktu studi penelitian, dengan demikian hasil data yang diperoleh tampak kurang benar, peneliti dapat melacak data yang diperoleh agar semuanya menjadi valid.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang sesuai dengan yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dan hal-hal lain tersebut meliputi sumber data dan metode pengumpulan data.<sup>85</sup>

Jadi, dengan menggunakan teknik triangulasi data, maka hasil penelitian dapat ditingkatkan validitas datanya. Penggunaan metode kualitatif pada skripsi ini peneliti berdasarkan pertimbangan serta argumentasi sebagai berikut :

- a. Penelitian itu berakar pada latar belakang alamiah, sebagai keutuhan, mengadakan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisa data secara induktif, mengarahkan

---

<sup>85</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian...* hal. 178.



penelitian pada usaha menemukan teori lebih bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat hasil kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak, peneliti dan subyek penelitian.<sup>86</sup>

- b. Dari adanya beberapa alasan tersebut, peneliti kira sudah cukup mendukung dalam penggunaan metode kualitatif, tentunya dari penelitian ini tiada harapan lain kecuali dapat mempermudah peneliti dalam proses pencarian data.

---

<sup>86</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian...* hal. 27.